

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal mendasar yang sangat penting untuk kelangsungan hidup setiap orang, Menurut WHO konsep sehat adalah “ keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat” . Untuk itu keberadaan fasilitas-fasilitas kesehatan menjadi sangat penting di tengah-tengah masyarakat. Kondisi masyarakat di daerah masih mengalami kesulitan untuk menuju puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya karena akses jalan yang belum baik. Selain itu, penyebaran tenaga kesehatan seperti dokter, perawat dan bidan masih belum merata sehingga hal itu mempengaruhi kesehatan masyarakat di daerah.

Perempuan merupakan individu yang memiliki peran besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Kondisi kesehatan perempuan pun menjadi perhatian khusus. Ketidakmerataan pembangunan, pengadaan tenaga kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya persalinan oleh tenaga kesehatan (nakes) menyebabkan persalinan oleh dukun beranak, komplikasi persalinan dan bayi yang tidak mendapatkan vitamin K yang seharusnya diberikan kepada bayi setelah satu jam dilahirkan agar mencegah pendarahan pada otak semakin meningkat. Sebagai profesi yang langsung berada di tengah masyarakat sampai tingkat terbawah yaitu desa, bidan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang komprehensif dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta bidan memiliki peran besar terhadap upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI & AKB) termasuk dalam indikator derajat kesehatan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. *Goals* SDGs ketiga yaitu *Good Health and Well-Being* yang menjelaskan bahwa salah

satu dampak yang diharapkan yaitu dituntaskannya kematian bayi yang dapat dicegah dan ditargetkan pada tahun 2030 semua negara dapat berpartisipasi untuk menekan angka kematian bayi menjadi 12/1.000 KH dan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 KH. Beberapa faktor yang mempengaruhi kematian bayi adalah Asfiksia, Infeksi dan berat badan bayi yang rendah. Sedangkan menurut Dr.Dewi Motik penyebab tingginya aki di picu oleh 4 terlalu dan 3 terlambat berdasarkan data SDKI 2007, 4 terlalu yang menyebabkan kematian ibu meningkat adalah yaitu 1).Terlalu muda, yaitu kehamilan pada ibu yang berumur kurang dari 18 tahun. 2).Terlalu tua, yaitu kehamilan pada ibu yang berumur diatas 34 tahun. 3). Terlalu dekat, yaitu jarak kehamilan yang terlalu dekat dengan kehamilan sebelumnya. 4) .Terlalu Jauh, yaitu jarak kehamilan yang terlalu jauh dengan kehamilan sebelumnya. Sedangkan 3 terlambat yang menyebabkan kematian ibu meningkat yaitu 1). Terlambat memutuskan rujukan. 2). Terlambat sampai di fasilitas kesehatan (tempat rujukan). 3). Terlambat memberi penanganan.

Pendidikan yang rendah pada masyarakat di daerah membuat mereka tidak tahu kapan harus ke klinik ketika akan menjalani persalinan, sehingga membuat bidan harus mendatangi rumah pasien yang akan menjalani persalinan karena keadaan yang tidak memungkinkan jika pasien yang datang ke klinik. Akses jalan yang ditempuh bidan ke rumah pasien belum terlalu baik sehingga bidan harus berhati-hati karena beberapa peralatan yang harus dibawa oleh bidan ketika menangani persalinan ke rumah pasien meliputi peralatan steril, non steril dan obat-obatan, Dalam membawa peralatan kebidanan, bidan menggunakan tas biasa yang menyebabkan isi tas bercampur dan berantakan. Bahkan terkadang bidan harus mengeluarkan seluruh isi tas untuk menemukan alat yang diinginkan. Hal ini membuat kinerja bidan menjadi terhambat.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang muncul dalam penelitian adalah Bagaimana merancang sarana bantu portable yang dapat memudahkan bidan untuk membawa peralatan kebidanan ketika menangani persalinan di daerah.

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang satu produk inovasi berupa sarana portable yang dapat membawa peralatan kebidanan ketika bidan menangani persalinan di daerah sehingga bidan dapat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat di daerah.

I.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk bidan ketika menangani persalinan di daerah, diantaranya :

1. Dapat mengefisiensi waktu bidan dalam mencari peralatan ketika melakukan penanganan persalinan di daerah.
2. Dapat membantu bidan membawa peralatan kebidanan agar tidak berantakan dengan memisahkan peralatan kebidanan sesuai dengan klasifikasinya.
3. Dapat membantu bidan dalam memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat di daerah.

I.5 Asumsi / Hipotesa Awal Penelitian

Berdasarkan permasalahan bidan ketika keliling ke daerah-daerah. Maka penulis memiliki asumsi awal yaitu :

1. Pendidikan masyarakat yang rendah membuat masyarakat tidak tahu kapan harus datang ke klinik ketika mendekati waktu persalinan
2. Lokasi yang jauh dan akses yang belum baik menuju fasilitas kesehatan yang lebih lengkap menjadi kendala untuk bidan dalam melakukan rujukan pada kasus kegawatdaruratan
3. Akses jalan yg belum baik mempersulit bidan ketika membawa peralatan untuk melakukan penanganan kegawatdaruratan
4. Belum adanya tas khusus untuk bidan sehingga mempersulit bidan dalam melakukan asuhan kegawatdaruratan Karena posisi alat yang berantakan
5. Kondisi cuaca yang tidak menentu menjadi kendala ketika bidan membantu persalinan

I.6 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah :

1. Lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kab. Bandung Barat. Desa ini berjarak 45 km dari pusat kota dan merupakan daerah yang berada di ketinggian 800-1.800 MDPL.
2. Narasumber dari penelitian ini adalah bidan yang membantu persalinan di daerah
3. Produk yang dirancang dapat membawa peralatan kebidanan yang meliputi peralatan steril, non steril dan obat-obatan.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, Pengumpulan data meliputi :

1. Data Primer

Data Primer atau data lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari sumber bersangkutan, diantaranya :

- a. Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan dengan mendatangi lokasi secara langsung, dengan melihat aktivitas bidan dan mengetahui peralatan yang dibawa bidan ketika menangani persalinan di daerah. Serta mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi ketika menangani persalinan di daerah.

- b. Wawancara

Wawancara adalah pencarian data kepada narasumber yang bersangkutan melalui komunikasi secara langsung ataupun melalui media sosial seperti whatsApp untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab bersama narasumber. Wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa data yang dibutuhkan dalam proses perancangan produk diantaranya adalah Kendala yang dialami ketika menangani persalinan di daerah

2. Data Sekunder

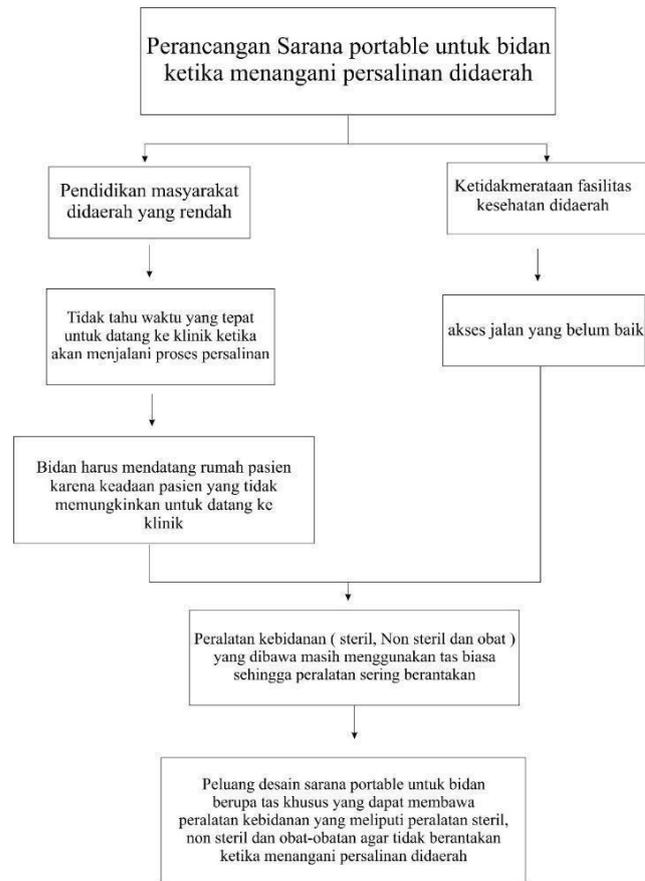
Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dari sumber data yang sudah ada seperti : Jurnal, artikel, catatan kuliah, dan referensi dari internet. Data yang dicari mengenai pentingnya bidan di masyarakat dan penanganan proses persalinan.

I.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Bidan berperan penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak karena bidan merupakan figur yang terjun langsung di tengah masyarakat dalam menangani proses persalinan. Ketika bidan membantu proses persalinan di daerah, bidan harus datang kerumah pasien karena pasien yang sedang dalam keadaan gawat tidak memungkinkan untuk pergi ke klinik karena akses jalan yang belum baik. Dalam menangani persalinan bidan harus membawa beberapa peralatan yang meliputi : peralatan steril, non steril dan obat-obatan. Namun, dalam menjalani tugasnya bidan masih membawa peralatan tersebut masih di bawa menggunakan tas biasa yang menyebabkan peralatan menjadi berantakan ketika sampai dirumah pasien karen jalan yang belum baik.



Gambar 1.1 kerangka berpikir penelitian

(Sumber : Data pribadi)

I.9 Tahapan Penelitian

Tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data literatur dari sumber-sumber terpercaya yang bisa dijadikan acuan awal penelitian.
2. Mengumpulkan data-data wawancara dengan narasumber di bidangnya, dokumentasi berupa foto, survey langsung ke lapangan agar mengetahui permasalahan yang dihadapi bidan ketika praktek ke daerah-daerah.

3. Menganalisa permasalahan dari data yang di dapat di data literatur dan lapangan
4. Menjabarkan hasil analisis desain dengan menggunakan design thinking, menentukan konsep dan aspek desain serta menemukan beberapa alternatif solusi desain
5. Eksperimen Studi model sebagai acuan desain yang akan dibuat dengan material yang tersedia dan menentukan *final design* serta menentukan material yang akan digunakan pada *final design*
6. Melihat hasil percobaan yang dilakukan dengan melihat dari sudut pandang kebutuhan bidan.
7. Membuat model / mock up / prototype dari *final design*

I.10 Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian akan disistematika menjadi 4 bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

1. Bab 1 memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi awal penelitian , batasan penelitian, metode penelitian, kerangka berpikir penelitian, tahapan penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 memuat landasan-landasan teori yang berkaitan mengenai permasalahan yang diangkat dan ruang lingkup penelitian yang dikaji
3. Bab 3 memuat data hasil survey, hasil wawancara dengan narasumber yang ahli di bidangnya dan pengamatan lapangan secara langsung
4. Bab 4 memuat konsep desain, alternatif solusi desain dan studi eksperimen serta memuat proses perancangan produk sehingga menghasilkan solusi desain
5. Bab 5 memuat kesimpulan. Pada bab ini dikemukakan juga saran-saran untuk pengembangan desain yang lebih baik.

